

ABSTRAK

Riza Firdaus. 190101120540, *Peran Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Pembelajaran Di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin*. Pembimbing: Dra. Hj. Rusdiana, M.Ag. Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci : Pendidikan, Pepustakaan Sekolah, Penunjang Pembelajaran

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen dalam pengajaran di suatu sekolah, yang merupakan sumber kegiatan belajar mengajar baik bagi guru maupun bagi siswa. Dengan tersedianya perpustakaan sekolah memudahkan siswa aktif mengunjungi perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah. Perpustakaan sekolah berperran untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya guru dan murid. Perpustakaan berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran di sekolah.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan sekolah dalam menunjang pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Adapun objek penelitian ini yaitu peran perpustakaan dalam menunjang pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri dua Banjarmasin, sedangkan subjeknya ialah dua orang pengelola perpustakaan, dua orang guru dan dua siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian untuk analisis data dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan Madrasah Negeri 2 Banjarmasin memiliki koleksi yang terdiri dari buku teks pelajaran, buku umum, referensi dan koleksi lainnya. Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin memiliki peranan penting dalam menunjang pembelajaran, yaitu sebagai pusat sumber informasi, sebagai sarana pendukung pembelajaran, dan sebagai sarana rekreasi.

Hambatan yang dialami dalam menjalankan peran tersebut ialah masih kurangnya jumlah sumber daya manusia sehingga pelayanan kurang maksimal dan terlalu banyak buku yang sudah terbitan terdahulu membuat siswa cepat bosan dalam mencari informasi maupun membaca. Selain itu juga ruangan perpustakaan yang tidak terlalu besar, sehingga menjadi tantangan untuk pustakawan untuk menampung lebih banyak pemustaka yang berkunjung dan juga jumlah koleksi yang terus bertambah.